

PRAKTIKUM 6

SKENARIO KASUS

TERAPI KOMPLEMENTER

Kelompok 4 :

2010101036 Dwi Ariyanti
2010101037 Lelianita Ratna C D
2010101038 Sri Kinanti
2010101039 Bella Febri Ana

Dosen Pengampu : Intan Mutiara Mutri,S.ST., M.Keb



3



SKENARIO 3

Seorang perempuan, umur 23 tahun melahirkan anak pertama 3 minggu yang lalu, datang periksa ke praktik mandiri bidan. Keluhan utama yang di rasakan ASI tidak lancar, payudara terasa agak penuh, badan terasa mudah lelah dan kurang fit. Ibu merasa cemas, tidak percaya diri, dan khawatir ASI nya tidak cukup. Saat di timbang berat badan bayi ibu masih sama seperti saat lahir. Bayinya sering rewel dan saat di periksa perutnya kembung.

Pertanyaan :

1. Apakah asuhan kebidanan komplementer yang aman dan tepat diberikan pada ibu dan bayi tersebut?
2. Apakah manfaat dan tujuan dari diberikannya terapi tersebut?
3. Apakah ada efek samping yang mungkin timbul setelah diberikan terapi tersebut?



ASI eksklusif untuk bayi yang diberikan ibu ternyata mempunyai peranan penting, yakni meningkatkan ketahanan tubuh bayi. Karenanya, bisa mencegah bayi terserang berbagai penyakit yang bisa mengancam kesehatan bayi. ASI mengandung zat antibodi pembentuk kekebalan tubuh.

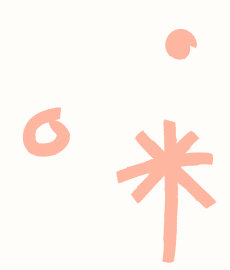
"Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan," (QS al-Baqarah [2]: 233).

ANALISA KASUS



Dalam skenario tersebut diketahui bahwa ibu memiliki keluhan pada produksi ASI yang kurang lancar, sehingga menimbulkan kecemasan terhadap pemenuhan ASI pada bayinya. Perlu diketahui bahwa produksi ASI sangat dipengaruhi oleh hormon oksitosin dan prolaktin. Dari hasil analisa yang kami lakukan, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan produksi ASI kurang lancar, diantaranya : teknik menyusui yang kurang tepat, kurangnya intensitas menyusui pada bayi, pemberian susu formula yang terlalu cepat, dan tingkat stress atau kecemasan yang dialami oleh ibu terlalu tinggi. Jika berdasarkan skenario diatas ibu mengalami kecemasan, bisa jadi hal tersebutlah yang menjadi salah satu faktor mengapa produksi ASI ibu kurang lancar. Saat Ibu mengalami stress akibat kelelahan atau merasa cemas, hal tersebut dapat mengurangi pelepasan hormon oksitosin yang berperan dalam produksi ASI. Akibatnya, produksi ASI pun menjadi berkurang.

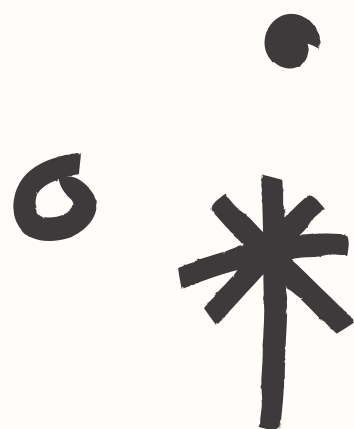




- **APAKAH ASUHAN KEBIDANAN KOMPLEMENTER YANG AMAN DAN TEPAT DIBERIKAN PADA IBU DAN BAYI TERSEBUT?**

Terapi komplementer adalah bidang ilmu kesehatan yang bertujuan untuk menangani berbagai penyakit dengan teknik tradisional, yang juga dikenal sebagai pengobatan alternatif. Berikut merupakan beberapa terapi komplementer yang dapat diberikan pada Ibu untuk memperlancar produksi ASI, diantaranya :

- Terapi Akupunktur
- Terapi Akupressur
- Terapi Hypnobreastfeeding



- **APAKAH MANFAAT DAN TUJUAN DARI DIBERIKANNYA TERAPI TERSEBUT?**

Terapi Akupuntur

Akupunktur merupakan salah satu metode yang digunakan untuk merangsang produktivitas ASI Teknik yang diterapkan dapat membantu memperlancar aliran energi sirkulasi darah sehingga dapat mempengaruhi cara kerja metabolisme hormon. Terapi akupunktur dilakukan sebagai upaya meningkatkan hormon prolaktin dalam proses menyusui. (Patimah et al., 2019)

Terapi Akupressur

Teknik pemberian akupresure dapat memberikan perintah kepada hipofisis untuk mengeluarkan hormon prolaktin dan oksitosin, pemberian akupresure dilakukan dengan cara penekanan di beberapa titik tertentu yang kemudian akan memberikan rangsangan pada otak untuk mengeluarkan hormon prolaktin dan hormon oksitosin pada darah yang akhirnya akan membuat produksi ASI meningkat. (Wulandari et al., 2019).

Terapi Hypnobreastfeeding

Hypnobreastfeeding merupakan teknik relaksasi untuk membantu kelancaran proses menyusui. Caranya memasukkan kalimat-kalimat afirmasi yang positif yang membantu proses menyusui di saat ibu dalam keadaan rileks atau sangat berkonsentrasi pada suatu hal. Dalam teknik ini, perubahan yang diinginkan adalah segala hal yang mempermudah dan memperlancar proses menyusui. Contoh kalimat sugestinya: "ASI saya keluar lancar", saya merasa bahagia bisa menyusui". (Armini, 2016).





TERAPI PADA BAYI UNTUK MENGURANGI RASA KEMBUNG

Salah satu penyebab bayi tidak mau menyusu yaitu karena perut bayi merasa kembung. Hal tersebut juga bisa menyebabkan bayi menjadi rewel, terdapat beberapa cara untuk mengatasi perut kembung pada bayi, diantaranya :

1. Menggendong Bayi dengan Posisi Football Hold.

Terapi fisik untuk mengatasi perut kembung pada bayi yang pertama adalah menggendong bayi dengan posisi football hold. Moms bisa melakukan football hold pada bayi dengan menggendong bayi dalam posisi tengkurap. Posisi ini membantu meredakan perut kembung pada bayi.

2. Menggerakkan Kaki Bayi Seperti Mengayuh Sepeda.

Terapi fisik untuk mengatasi perut kembung pada bayi adalah dengan menggerakkan kaki bayi seperti mengayuh sepeda. Gerakan kaki yang melingkar akan menyebabkan gerakan diusus yang akan membantu melepaskan udara berlebihan yang terperangkap diperut.





- **APAKAH ADA EFEK SAMPING YANG MUNGKIN TIMBUL SETELAH DIBERIKAN TERAPI TERSEBUT?**

Efek samping dari terapi akupunktur yaitu terjadinya nyeri, memar, dan terjadinya perdarahan pasca menusukan. Namun hal tersebut merupakan efek yang sementara. Sedangkan pada terapi akupressure dan hypnobreastfeeding tidak memiliki efek samping pada ibu. Sama halnya dengan terapi yang diberikan pada bayi untuk mengatasi perut kembung juga tidak memiliki efek samping sama sekali.

VIDEO REFERENSI PEMBERIAN TERAPI :

- Terapi Akupuntur :
https://youtu.be/3CH_3EkgR3M
- Terapi Akupressure :
https://youtu.be/W-XU4MR1_ZU
- Terapi Hypnobreastfeeding :
<https://youtu.be/q7UFuzrFQ9Y>
- Menggendong bayi posisi Football Hold :
<https://youtu.be/iot3M0TzVUU>
- Menggerakkan kaki bayi seperti mengayuh sepeda :
<https://youtu.be/YoalpfQT0GY>

SUMBER :

<https://www.republika.co.id/berita/nplpht/anjuran-alquran-bagi-muslimah-yang-menyusui>

<https://health.kompas.com/read/2013/08/17/1509498/Apa.Saja.yang.Pengaruhi.Produksi.ASI.?page=all>

<https://www.alodokter.com/faktor-penyebab-asi-sedikit-dan-solusi-mengatasinya>

<https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/166/136>

<https://rsupsoeradji.id/terapi-komplementer-untuk-meningkatkan-produksi-asi-pada-ibu-menyusui/>



TERIMA KASIH.

